

Kapolri Sebut Arah Aksi Reuni 212 Tak Jauh dari Politik

Martahan Sohuturon , CNN Indonesia | Kamis, 30/11/2017 14:27 WIB



Kapolri Jenderal Tito Karnavian menyebut arah aksi reuni 212 tak jauh-jauh dari agenda politik. Politik yang dimaksud Tito terkait pilkada 2018 dan Pemilu 2019. (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono).

Jakarta, CNN Indonesia -- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Tito Karnavian mengatakan arah aksi reuni 212 digelar oleh Presidium Alumni 212 masih berkaitan dengan politik, terutama terkait Pilkada serentak 2018 dan Pemilu 2019.

"Ini (Reuni 212) juga enggak akan jauh-jauh dari politik juga, politik 2018. Ini pastinya ke arah politik 2018 dan 2019," kata Tito di Hotel Bidakara, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (30/11).

Tito mengatakan, aksi reuni 212 itu memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan aksi yang diselenggarakan pada 2 Desember 2016, yakni politik. Namun jumlah massa yang akan datang tahun ini jauh lebih sedikit ketimbang tahun lalu.

Lihat juga:

[Alumni 212 Bantah Kongres dan Reuni Habiskan Ratusan Juta](#)

"(Estimasi massa) yang jelas enggak akan seperti dulu," ucap jenderal bintang empat itu.

Lebih dari itu, mantan Kapolda Papua ini menyarankan agar aksi reuni 212 cukup dilakukan di Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat saja, bukan di Monas. Tito pun berharap, acara tersebut dapat berlangsung dengan aman. "Insya Allah aman," tuturnya.

Lihat juga:

[Amien Rais Akan Buka Kongres Alumni 212 Malam Ini](#)

Sebelumnya, Ketua Presidium Alumni 212 Slamet Ma'arif menjamin keamanan dan kebersihan saat aksi reuni 212 yang rencananya akan digelar di pelataran Monas, Jakarta Pusat tersebut. Untuk menjamin hal itu, Presidium Alumni 212 telah menyiapkan ribuan personel untuk menjaga keamanan dan kebersihan.

Dia mengklaim, sebanyak 3.500 personel dari laskar-laskar ormas yang tergabung di dalamnya. Sementara 500 orang juga akan diturunkan untuk menjaga kebersihan di lokasi acara.

"Ada sekitar 3.500 orang untuk pengamanan. Ditambah bantuan dari Polda yang akan menurunkan ribuan personel. Untuk kebersihan juga ada lima ratus orang. Insya Allah kami menjaga tetap bersih dan kondusif," ujar Slamet kepada CNNIndonesia.com, Rabu (29/11).

Lihat juga:

[Jika Rizieq Datang, Alumni 212 Siapkan Pengamanan Ketat](#)

Berbeda dengan aksi tahun lalu, kali ini Slamet mengaku, aksi 212 kali ini tidak memiliki 'musuh bersama'. Tujuan utamanya, memanfaatkan momentum Maulid Nabi Muhammad SAW untuk kembali mempersatukan umat Islam se-Indonesia.

"Kami sebenarnya ingin mengaji dan mendengarkan ceramah saja, sekalian mempersatukan kekuatan dan persatuan umat muslim. Sekalian temu kangen, teman-teman sudah lama kan tidak ketemu, sudah setahun," tuturnya. (osc)

Alumni 212 Bantah Kongres dan Reuni Habiskan Ratusan Juta

Ramadhan Rizki Saputra , CNN Indonesia | Kamis, 30/11/2017 13:40 WIB



Ketua Presidium Alumni 212, Slamet Ma'arif membantah proposal kegiatan kongres dan reuni yang beredar di media sosial. Slamet juga denda yang tertera dalam proposal tersebut.
(CNN Indonesia/Bimo Wiwoho).

Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Presidium Alumni 212 Slamet Ma'arif membantah proposal dana kegiatan kongres nasional dan reuni akbar alumni 212 yang beredar di media sosial. Slamet mengaku proposal yang beredar itu bukan dibuat pihaknya.

Proposal dana yang beredar itu diketahui menelan dana hingga Rp443 juta untuk kegiatan selama 30 November hingga acara puncak pada 2 Desember 2017.

"Enggak (benar) itu. Enggak tahu dah itu proposal (di media sosial) siapa yang buat," ujar Slamet saat dihubungi *CNNIndonesia.com* pada Kamis (30/11).

Lihat juga:

[Amien Rais Akan Buka Kongres Alumni 212 Malam Ini](#)

Selain membantah proposal yang tersebar bukan dibuat panitia kongres dan reuni alumni 212, Slamet juga membantah anggaran kegiatan untuk memperingati aksi 212 setahun silam itu. Slamet mengaku, untuk semua kegiatan selama tiga hari ke depan ini tak menghabiskan dana yang banyak seperti yang ada dalam proposal tersebut.

"Enggak, anggarannya enggak sampai segitu. Kita juga patungan dananya," ujar dia.

Slamet juga mengatakan dana yang dianggarkan untuk rangkaian kegiatan reuni alumni 212 itu sudah ada di tangan panitia dan tak disebar ke masyarakat luas.

Lihat juga:

[Jika Rizieq Datang, Alumni 212 Siapkan Pengamanan Ketat](#)

"Ya itu urusan panitia, masa diumbar-umbar, proposal yang benar sudah sama panitia," pungkasnya.

Sebelumnya beredar proposal kegiatan kongres nasional dan reuni akbar alumni 212 dengan anggaran kegiatan sebesar Rp443 juta. Rincian pengeluaran dana itu menganggarkan dekorasi dan perlengkapan yang disiapkan antara lain panggung utama, perangkat sistem suara, tenda utama, layar LCD, dan lainnya.

Lihat juga:

[Anies Serahkan ke Polisi soal Reuni Aksi 212 di Monas](#)

Sebagai informasi Presidium Alumni 212 akan menggelar kongres nasional pada Kamis 30 November dan Jumat 1 Desember. Kegiatan itu dilanjutkan dengan acara reuni akbar di Monas pada Sabtu 2 Desember.

Ada tiga agenda yang rencananya dibahas pada kongres yang akan digelar di Wisma Persaudaraan Haji Indonesia (PHI) Cempaka Putih, Jakarta Pusat itu. Salah satu agenda utamanya memperkuat simpul-simpul alumni di daerah. **(osc)**